

Pendidikan Kabupaten Bekasi: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bekasi: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Bekasi

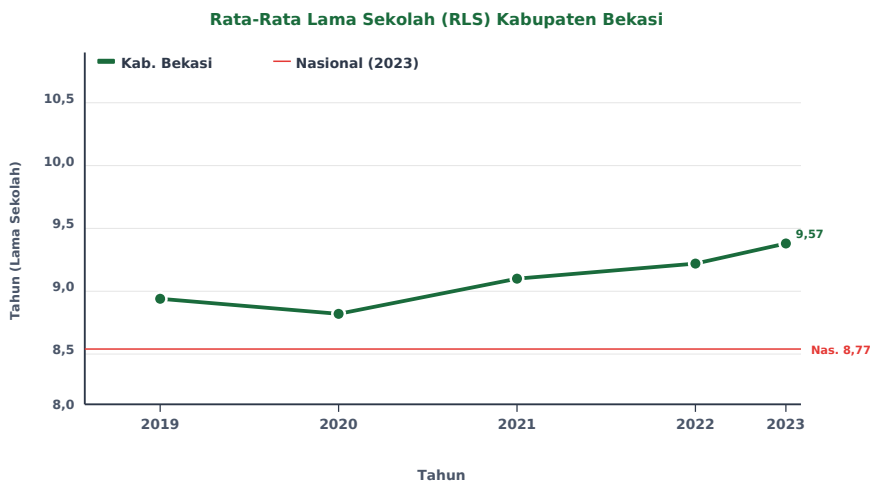
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Bekasi mencapai **9,57 tahun**, melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat (8,83 tahun) dan rata-rata nasional (8,77 tahun). Menurut Dapodik (2024), terdapat **1.078 SD** (712 Negeri, 366 Swasta) dengan total **353.094 siswa SD**. Menurut DaftarSekolah.net yang berbasis data BAN-PDM (2025), dari 412 SMP di Kabupaten Bekasi, sebanyak **43,69% telah terakreditasi A**. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri (Juni 2024), hanya **6,08% penduduk** Kabupaten Bekasi dari total 3,29 juta jiwa yang menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (2026), kuota SPMB SMP Negeri hanya menampung **32.032 siswa** dari 63.784 lulusan SD sederajat.

Hanya 6,08% Warga Bekasi Tamat Perguruan Tinggi — di Tengah 1.078 SD yang Sibuk Mencetak Generasi

Kabupaten Bekasi memiliki lebih dari seribu sekolah dasar dengan ratusan ribu siswa aktif, namun data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa dari 3,29 juta penduduk, hanya satu dari enam belas orang yang menyelesaikan pendidikan tinggi. Warga dapat memantau status akreditasi sekolah pilihan di [ban-pdm.id](#) dan memeriksa jalur beasiswa PIP yang tersedia di sekolah masing-masing sebagai langkah awal perencanaan pendidikan keluarga.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bekasi

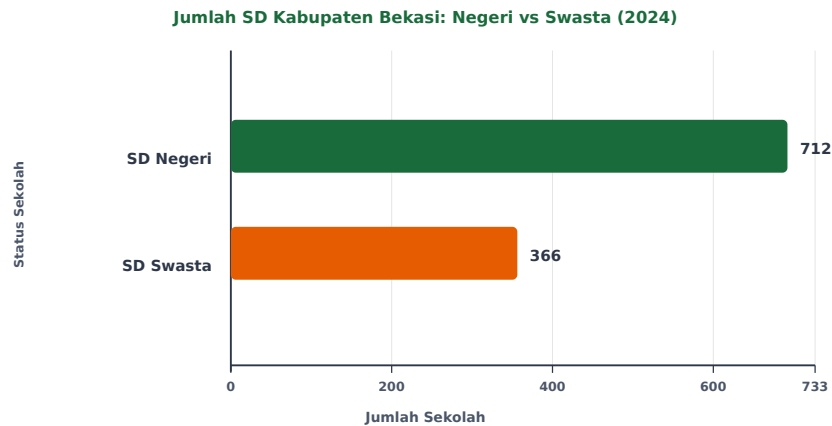
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bekasi 2019-2023



Sumber: BPS/Databoks 2024. RLS Kabupaten Bekasi meningkat 0,73 tahun dalam lima tahun terakhir, melampaui rata-rata nasional 8,77 tahun dan rata-rata Jawa Barat 8,83 tahun pada 2023.

Menurut BPS (2023), Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Bekasi mencapai 9,57 tahun, yang berarti rata-rata penduduk berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan setara kelas IX SMP. Capaian ini melampaui rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 8,83 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun pada tahun yang sama. Dalam lima tahun terakhir, RLS meningkat 0,73 tahun atau sekitar 8,26%, mencerminkan peningkatan bertahap dalam partisipasi pendidikan warga. Kabupaten Bekasi menempati posisi ke-8 dari 27 kabupaten/kota di Jawa Barat berdasarkan capaian RLS ini.

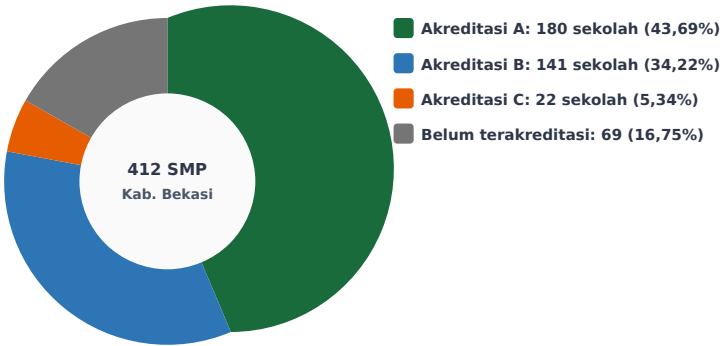
Jumlah Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Bekasi: Negeri vs Swasta, 2024



Sumber: Dapodik 2024, Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Total 1.078 SD dengan 353.094 siswa aktif; proporsi SD Negeri mencapai 66,05% dari keseluruhan satuan pendidikan dasar.

Menurut Dapodik (2024), Kabupaten Bekasi memiliki 1.078 satuan pendidikan jenjang SD yang terdiri dari 712 SD Negeri (66,05%) dan 366 SD Swasta (33,95%), dengan total siswa aktif sebanyak 353.094 orang. Jumlah anak usia 6-7 tahun di Kabupaten Bekasi mencapai sekitar 65.310 jiwa per tahun ajaran 2025, sementara daya tampung SD Negeri diperkirakan hanya sekitar 36.988 siswa baru. Kondisi ini mendorong peran penting SD Swasta dalam menyerap kelebihan calon peserta didik agar seluruh anak usia sekolah dapat tertampung.

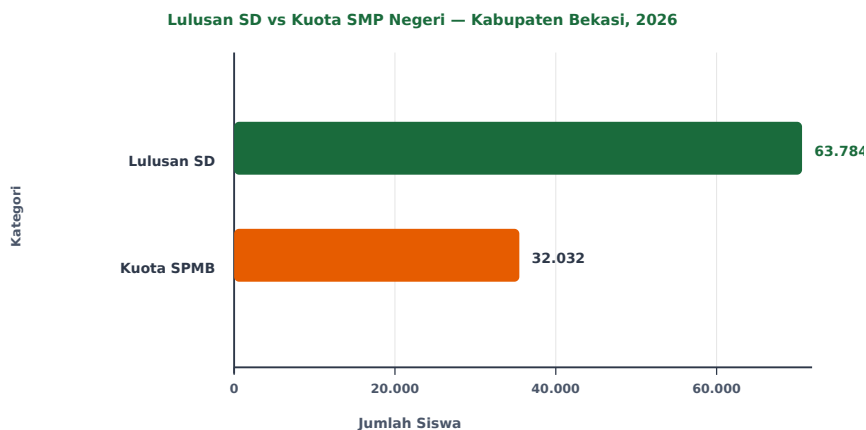
Akreditasi SMP Kabupaten Bekasi (412 Sekolah), 2025



Sumber: DaftarSekolah.net berbasis data BAN-PDM 2025. Mayoritas SMP Kabupaten Bekasi (77,91%) telah terakreditasi A atau B; 16,75% atau sekitar 69 SMP masih belum terakreditasi.

Menurut data BAN-PDM yang dihimpun DaftarSekolah.net (2025), dari 412 SMP di Kabupaten Bekasi, sebanyak 180 sekolah (43,69%) telah meraih Akreditasi A dan 141 sekolah (34,22%) berakreditasi B. Sebanyak 22 sekolah (5,34%) berakreditasi C, sementara 69 sekolah (16,75%) belum terakreditasi. Secara keseluruhan, 77,91% SMP di Kabupaten Bekasi telah memenuhi standar mutu akreditasi A atau B, yang menandakan mayoritas satuan pendidikan menengah pertama berada dalam kategori layak atau unggul. Warga dapat memverifikasi akreditasi SMP pilihan secara langsung di ban-pdm.id.

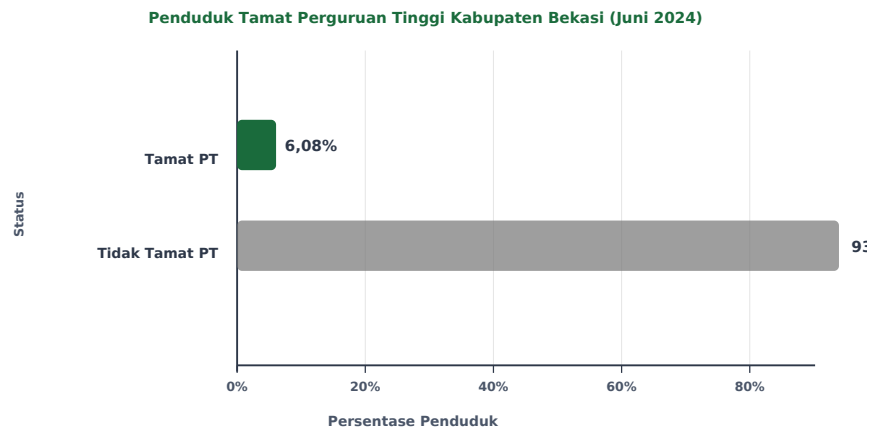
Kesenjangan Daya Tampung SPMB SMP Negeri Kabupaten Bekasi, 2026



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi 2026. Dari 63.784 lulusan SD sederajat, hanya 32.032 yang dapat ditampung SMP Negeri; selisih 31.752 siswa diarahkan ke SMP Swasta atau pesantren.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi (2026), jumlah lulusan SD sederajat mencapai 63.784 siswa, sementara total kuota SPMB SMP Negeri hanya sebesar 32.032 kursi yang terbagi atas jalur domisili (16.016), prestasi (8.014), afirmasi (6.403), dan mutasi (1.597). Ini berarti lebih dari 31.000 siswa atau hampir 50% dari lulusan SD harus melanjutkan ke SMP Swasta atau lembaga kesetaraan. Pemerintah Kabupaten Bekasi telah menyiapkan bantuan pendidikan bagi 5.000 siswa SD dan 1.000 siswa SMP yang bersekolah di swasta untuk meringankan biaya pendidikan keluarga.

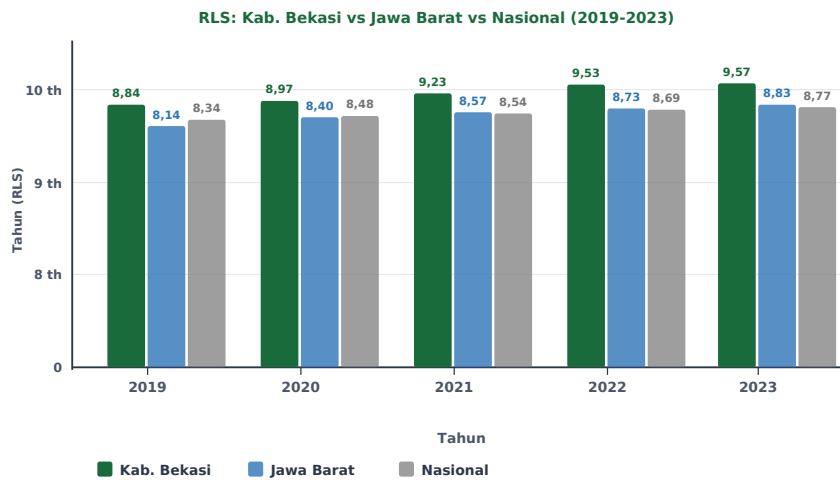
Tingkat Pendidikan Terakhir Penduduk Kabupaten Bekasi, Juni 2024



Sumber: Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri, Juni 2024. Dari 3,29 juta penduduk Kabupaten Bekasi, hanya 6,08% yang berhasil menamatkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Menurut data Dukcapil Kemendagri (Juni 2024), dari total 3,29 juta penduduk Kabupaten Bekasi, hanya 6,08% yang berhasil menamatkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi. Angka ini jauh di bawah rata-rata nasional dan mencerminkan tantangan besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah yang secara geografis berbatasan langsung dengan ibu kota. Kabupaten Bekasi sebagai kawasan industri besar membutuhkan peningkatan akses dan partisipasi pendidikan tinggi untuk menunjang kebutuhan tenaga terampil di sektor manufaktur dan jasa.

Perbandingan RLS Kabupaten Bekasi vs Jawa Barat vs Nasional, 2019-2023



Sumber: BPS 2023 (Databoks). RLS Kabupaten Bekasi secara konsisten melampaui rata-rata Jawa Barat dan nasional sejak 2019, dengan selisih sekitar 0,7-0,8 tahun di bawah rata-rata provinsi.

Menurut BPS (2019-2023), Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Bekasi secara konsisten lebih tinggi dibanding rata-rata Provinsi Jawa Barat dan rata-rata nasional. Pada 2019, RLS Kabupaten Bekasi berada di angka 8,84 tahun dan terus meningkat menjadi 9,57 tahun pada 2023. Selama periode yang sama, rata-rata Jawa Barat meningkat dari 8,14 ke 8,83 tahun dan nasional dari 8,34 ke 8,77 tahun. Konsistensi posisi di atas rata-rata ini menunjukkan bahwa akses dan partisipasi pendidikan dasar-menengah di Kabupaten Bekasi relatif lebih baik dibanding banyak daerah lain di Jawa Barat.

Kabupaten Bekasi memiliki sejumlah perguruan tinggi yang dapat diakses warga. **President University** yang berlokasi di Cikarang Utara merupakan perguruan tinggi paling terkemuka di wilayah ini, dengan akreditasi institusi A dari BAN-PT dan program studi yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris. Selain itu, terdapat **Universitas Panca Sakti Bekasi** dengan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT, menawarkan program sarjana di bidang Pendidikan, Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Manajemen. Bagi warga yang ingin mengakses pendidikan tinggi negeri, Universitas Indonesia (Depok) dan Institut Teknologi Bandung (Bandung) dapat dijangkau dengan transportasi umum dari wilayah Kabupaten Bekasi.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bekasi

Gema Tunas 2026, Hadirkan Ruang Pembinaan Karakter dan Prestasi Bagi Pendidikan Nonformal

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi menggelar kegiatan Gema Tunas 2026 di Bumi Perkemahan Karang Kitri pada 18-19 Juli 2026, sebagai wadah pembinaan karakter dan pengembangan potensi bagi peserta didik pendidikan nonformal melalui kegiatan kepramukaan.

[Baca selengkapnya — Newsroom Diskominfosantik Kab. Bekasi, 20 Juli 2026](#)

Hari Pertama MPLS, Disdik Tegaskan Sekolah Wajib Ciptakan Lingkungan Aman dan Ramah

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi menegaskan seluruh satuan pendidikan wajib menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah pada pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) tahun ajaran 2026/2027.

[Baca selengkapnya — Newsroom Diskominfosantik Kab. Bekasi, 15 Juli 2026](#)

Pemkab Bekasi Ajukan Empat Unit Sekolah Baru ke Pemprov Jabar

Pemerintah Kabupaten Bekasi mengajukan permohonan pembangunan empat unit sekolah baru kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat guna mengatasi keterbatasan daya tampung sekolah negeri yang masih belum memenuhi kebutuhan warga.

[Baca selengkapnya — Newsroom Diskominfosantik Kab. Bekasi, 10 Juli 2026](#)

50 Ribu Calon Siswa Daftar Lewat Bebunge, SPMB SMP Kabupaten Bekasi 2026/2027 Berjalan Lancar

Sebanyak 50.000 lebih calon siswa mendaftarkan diri melalui aplikasi Bebunge dalam SPMB SMP Kabupaten Bekasi tahun ajaran 2026/2027, dengan total kuota tersedia sebesar 32.032 kursi di seluruh jalur penerimaan.

[Baca selengkapnya — Newsroom Diskominfosantik Kab. Bekasi, 2 Juli 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Kunci Sukses Kabupaten Bekasi Gelar SPMB 2026 dengan Sistem Transparan Berbasis Digital

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi menyelenggarakan SPMB 2026 dengan mengandalkan transparansi data real-time dan kemudahan akses digital sebagai prioritas utama, serta menyiapkan bantuan pendidikan bagi ribuan siswa yang bersekolah di swasta.

[Baca selengkapnya — Detik Jabar, Juli 2026](#)

MAN 1 Bekasi Terapkan Kurikulum Berbasis Cinta untuk Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

MAN 1 Bekasi menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum Berbasis Cinta pada 4-6 Juni 2026 dengan dukungan Kemenag Kabupaten Bekasi, bertujuan menciptakan ekosistem madrasah yang lebih humanis dan berpusat pada pengembangan potensi siswa.

[Baca selengkapnya — MAN 1 Bekasi, 4 Juni 2026](#)

Disdik Kabupaten Bekasi Gelar Bimtek Tingkatkan Kinerja Guru SD Jelang Tahun Ajaran Baru

Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi melaksanakan bimbingan teknis bagi perwakilan guru SD negeri dan swasta sebagai evaluasi kinerja kurikulum menjelang berakhirnya tahun ajaran 2025/2026 dan persiapan tahun ajaran baru 2026/2027.

[Baca selengkapnya — Radar Bekasi, 4 Juni 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Bekasi

Tren Positif Sekolah di Tengah Tekanan Daya Tampung yang Belum Merata

Data pendidikan Kabupaten Bekasi menampilkan gambaran yang kompleks: RLS sebesar 9,57 tahun (BPS, 2023) melampaui rata-rata Jawa Barat maupun nasional, menandakan partisipasi pendidikan dasar-menengah yang relatif baik. Namun, kesenjangan antara 63.784 lulusan SD dan 32.032 kuota SPMB SMP

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Negeri (Dinas Pendidikan Kab. Bekasi, 2026) memperlihatkan bahwa akses ke sekolah negeri masih sangat terbatas. Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, data ini menunjukkan bahwa negara sudah memberi dorongan dari belakang, namun kapasitas infrastruktur belum sepenuhnya mampu merangkul seluruh generasi muda. H.A.R. Tilaar, dalam sosiologi pendidikan multikultural yang ia kembangkan, menekankan bahwa disparitas kualitas antardaerah dan ketidakmerataan daya tampung adalah hambatan struktural yang memerlukan perhatian sistemik. Bagi warga, memantau akreditasi sekolah swasta yang tersedia di ban-pdm.id serta memanfaatkan program bantuan biaya pendidikan daerah untuk 6.000 siswa SD-SMP adalah langkah praktis yang dapat dilakukan sejak dini dalam perencanaan pendidikan keluarga.

Kebijakan Nasional dan Dinamika Pendidikan Lokal Bekasi yang Terus Bergerak

Berita-berita terkini dari Kabupaten Bekasi mencerminkan dinamika implementasi kebijakan nasional di tingkat daerah. Penerapan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang berbasis digital menggantikan sistem PPDB sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang mendorong transparansi dan keadilan akses. Bimtek guru SD oleh Disdik Kabupaten Bekasi serta adopsi Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 1 Bekasi menandai upaya penguatan mutu tenaga pendidik yang diamanatkan oleh Kurikulum Merdeka. Wardiman Djojonegoro, dengan konsep "link and match", menekankan relevansi pendidikan dengan kebutuhan nyata masyarakat — konteks yang sangat relevan bagi Kabupaten Bekasi sebagai kawasan industri besar yang membutuhkan lulusan berkompetensi tinggi. Mubyarto, melalui gagasan human capital kerakyatan, mengingatkan bahwa rendahnya capaian pendidikan tinggi (hanya 6,08%) berpotensi membatasi mobilitas sosial dan produktivitas ekonomi keluarga di kawasan industri ini. Warga dapat mempelajari program BOS, PIP, dan jalur afirmasi SPMB sebagai instrumen kebijakan yang secara langsung memengaruhi akses pendidikan anak-anak di Kabupaten Bekasi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Bekasi

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bekasi?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Bekasi dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN PDM di ban-pdm.id. Warga cukup memasukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju untuk melihat status dan nilai akreditasi terkini. Data ini diperbarui secara berkala mengikuti siklus akreditasi nasional.

Pendaftaran SPMB SMP Negeri Kabupaten Bekasi dilakukan secara daring melalui situs resmi spmb.bekasikab.go.id menggunakan aplikasi Bebunge. Tersedia empat jalur: domisili, prestasi (minimal 25%), afirmasi (minimal 20%), dan mutasi (maks. 5%). Seluruh proses gratis dan bebas pungutan.

Berapa jumlah SD dan siswa SD di Kabupaten Bekasi?

Menurut data Dapodik 2024, terdapat 1.078 SD di Kabupaten Bekasi yang terdiri dari 712 SD Negeri dan 366 SD Swasta, dengan total siswa sebanyak 353.094 orang. Kapasitas penerimaan SDN diperkirakan hanya dapat menampung sekitar 36.988 siswa baru per tahun ajaran.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Bekasi?

Ya. Salah satu perguruan tinggi paling menonjol di Kabupaten Bekasi adalah President University di Cikarang Utara, dengan akreditasi institusi A dari BAN-PT. Perkuliahan diselenggarakan dalam bahasa Inggris. Terdapat pula Universitas Panca Sakti Bekasi dengan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT.

Apa saja program bantuan pendidikan yang tersedia di Kabupaten Bekasi?

Warga Kabupaten Bekasi dapat mengakses beberapa program bantuan pendidikan, antara lain Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP/KIP), serta program bantuan pendidikan daerah yang menyasar 5.000 siswa SD dan 1.000 siswa SMP yang bersekolah di swasta. Informasi dapat diperoleh melalui sekolah masing-masing.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.